

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian yang berjudul Antisipasi Guru PAI dalam Mengatasi Kenakalan Siswa di SMA Negeri 5 Kediri, yaitu:

1. Bentuk kenakalan siswa yang terjadi di SMA Negeri 5 Kediri ini tercatat di Buku Capri (catatan pribadi) seperti merokok, mencuri, merusak fasilitas sekolah, terlambat masuk sekolah, memakai atribut yang tidak sesuai, berambut panjang, tidak sholat dhuhur berjamaah, membolos sekolah, membolos pelajaran, parkir diluar sekolah, dan tidak mengikuti remedial.
2. Antisipasi yang dilakukan dalam mengatasi kenakalan siswa di SMA Negeri 5 Kediri adalah dengan Adanya buku Capri, adanya sarana prasarana yang menunjang, kegiatan salaman pagi, tadarusan sebelum memulai KBM pada jam pertama, ruang konsultasi Agama Islam, sabtu bersih, absen sholat dhuhur, dan pembuatan grup *whatsap*, serta penambahan prasarana baru seperti *CCTV* sebagai upaya pencegahan.

Jadi, dengan adanya antisipasi ini diharapkan siswa yang melanggar peraturan dapat berubah dan menjadi siswa yang memiliki tanggung jawab, akhlak mulia, dan karakter yang baik.

B. Saran

Antisipasi yang dilakukan oleh guru PAI dalam mengatasi kenakalan siswa di SMAN 5 Kota Kediri sudah baik, tetapi masih perlu perbaikan dengan ini penulis memberikan saran supaya program kedepannya lebih baik lagi dan dapat mengatasi permasalahan yang ada, yaitu:

1. Kepada Guru PAI
 - a. Harus lebih rajin dalam menasihati, mengatur, dan mendidik siswa dalam hal akhlak mulia, budi pekerti, dan membiasakan siswa untuk menjalankan kewajibannya sebagai orang muslim
 - b. Lebih sering melakukan evaluasi dan membuat inovasi yang baru supaya siswa lebih tertarik akan pelajaran agama islam.
 - c. Menjalin hubungan yang baik dengan guru yang lain dan siswa.
 - d. Lebih aktif untuk menangani siswa yang terbilang nakal.
 - e. Selalu mengingatkan siswanya untuk sholat melalui sms maupun *whatsapp*.
2. Kepada guru BK
 - a. Meningkatkan kreatifitas mengenai strategi-strategi yang digunakan dalam melakukan bimbingan dan konseling agar tujuan bimbingan dan konseling tercapai dengan maksimal.
 - b. Menjalin hubungan yang baik dengan siswa, orang tua siswa dan pihak-pihak lain yang terkait.

- c. Selalu senantiasa meningkatkan perannya dan mengadakan evaluasi agar terciptanya kedinamisan dan keharmonisan antara guru, wali murid, konselor dan staf TU untuk meningkatkan pencegahan terhadap kenakalan siswa.

3. Kepada Sekolah

- a. Diharapkan seluruh warga sekolah menjalin keharmonisan dengan siswa supaya mereka merasa nyaman dan merasa dicintai.
- b. Diharapkan menghimbau untuk guru-guru lebih berinovasi dalam proses mengajar supaya para siswa tertarik akan pelajaran dan tidak merasa bosan.
- c. Selalu menanamkan akhlak mulia dan budi pekerti melalui nasehat dan arahan saat proses belajar mengajar maupun saat diluar jam pelajaran.
- d. Sering melakukan evaluasi dan rapat tentang siswa yang melakukan pelanggaran supaya tidak berlarut-larut dan segera bisa diatasi dan terselesaikan tidak menular ke teman lainnya.